

**KERJASAMA ANTARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN GURU WALI KELAS DALAM UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 12 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

NURUL USWATUN KHASANAH

20122016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**KERJASAMA ANTARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN GURU WALI KELAS DALAM UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 12 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

NURUL USWATUN KHASANAH

20122016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

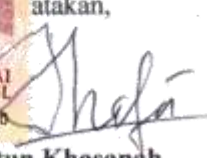
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL USWATUN KHASANAH
NIM : 20122016
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KERJASAMA ANTARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN GURU WALI KELAS DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 12 KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2025

atakan,

Nurul Uswatun Khasanah

NIM. 20122016



NOTA PEMBIMBING

Lamp²: 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri
Nurul Uswatun Khasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama

Islam di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Nurul Uswatun Khasanah
NIM : 20122016
Prodi : Pendidikan Agama Islam

JUDUL : KERJASAMA ANTARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
GURU WALI KELAS DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 12 KOTA PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Oktober 2025
Pembimbing,

Dr. Ahmad Ta'rifin, MA
NIP. 197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingusdur.ac.id email: itik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL USWATUN KHASANAH**

NIM : **20122016**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **KERJASAMA ANTARA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN GURU WALI KELAS DALAM UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 12 KOTA PEKALONGAN**

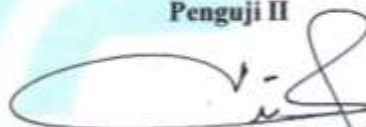
Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I


Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Dewan Penguji

Penguji II


Dr. Muchamad Fauvan, M.Pd
NIP. 19841207 2015031 001

Pekalongan, November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت

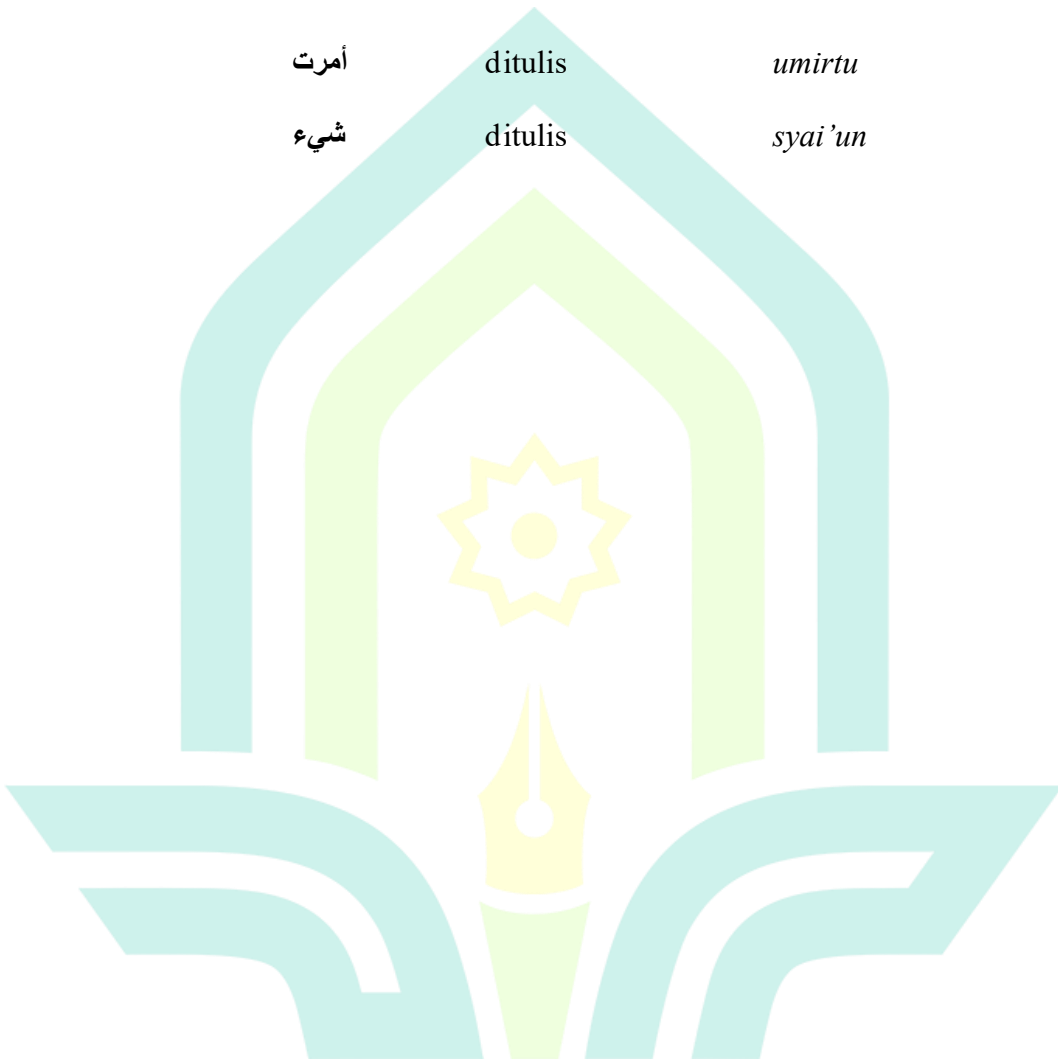
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

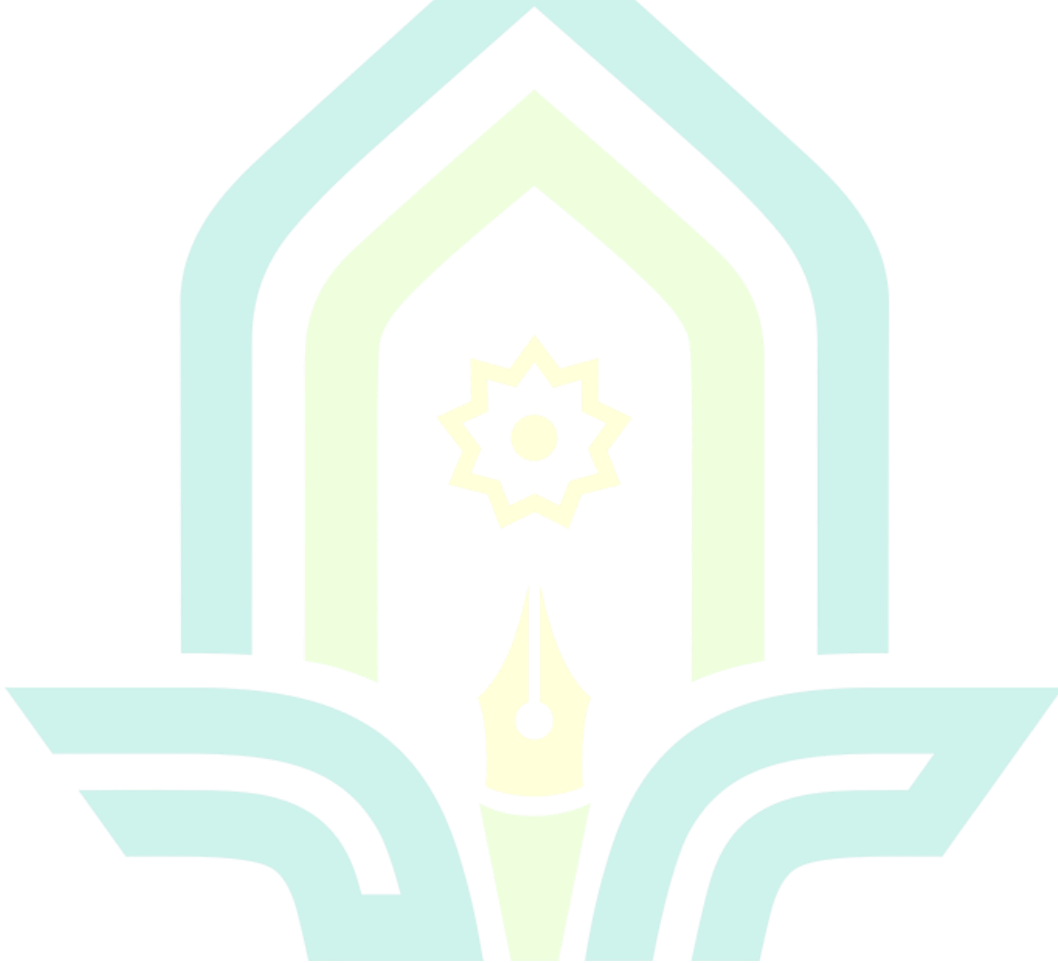
Segala puji dan syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan ucapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, bapak Tasmuri Tarjo dan Ibu Patmawati. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan tanpa batas yang selalu mengiringi setiap langkah saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
2. Kampus tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan terkhusus prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi.
3. Dosen Pembimbing Akademik Bapak H. Mohamad Yasin Abidi, M.Pd., yang telah membimbing saya sepanjang masa perkuliahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Saya Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A yang dengan penuh ketulusan telah membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
5. Calon suami saya tersayang Hendi Laksono, kehadiranmu menjadi sumber inspirasi, penyemangat dan motivasi untuk berusaha menggapai mimpi-mimpi saya.
6. Diri saya sendiri sebagai bentuk penghargaan terimakasih telah berjuang sampai detik ini, dan bersabar atas apa yang telah dilalui. Kedepannya terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh pada diri Rasulullah benar-benar ada suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah .” (Al-Ahzab: 21)



ABSTRAK

Nurul Uswatun Khasanah. 2025. Kerjasama Antara Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Guru Wali Kelas Dalam Upaya Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi/Fakultas: Pendidikan Agama Islam/Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Wali Kelas, Karakter Religius

SMP Negeri 12 Kota Pekalongan memiliki program pendidikan karakter yang sejalan dengan visi dan misi pemerintahan dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam akademik juga memiliki nilai-nilai religius. Namun Peserta didik tidak hanya mengalami masalah akademis, tetapi juga berhadapan dengan berbagai pengaruh buruk dari media, pergaulan, lingkungan sosial yang dapat merusak moralitas mereka. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru wali kelas memainkan peranan penting dalam membimbing peserta didik agar tetap memiliki pondasi keimanan yang kuat dan mampu menghadapi berbagai tantangan karakter religius.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan. 2) Bagaimana bentuk kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan. 3) Apa saja kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.

Tujuan penelitian ini adalah, 1) mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan. 2) Menganalisis bentuk kerjasama guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan. 3) Menganalisis kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Hasil penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas mempunyai peran yang penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Kedua guru tersebut saling mendukung, berkolaborasi untuk kegiatan pembentukan karakter religius. Bentuk kerjasama dibagi menjadi 2 yaitu kerjasama spontan (pembinaan karakter) dan kerjasama langsung (sholat dhuha berjamaah, BTQ, PHBI). Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu serta lingkungan dan teman sebaya, sedangkan yang masih butuh peningkatan yaitu sarana dan prasarannya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal 'alamin*

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“KERJASAMA ANTARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN GURU WALI KELAS DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 12 KOTA PEKALONGAN”**. Dalam penelitian skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat arahan, petunjuk, saran, dan kerjasama dari banyak pihak, terutama dari pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis dengan sangat tulus mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mukhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sekaligus dosen pembimbing skripsi saya.
4. Bapak H. Mohamad Yasin Abidi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik saya.
5. Kepala sekolah, para guru dan staf tata usaha, serta peserta didik SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.
6. Bapak ibu saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya.
7. Semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

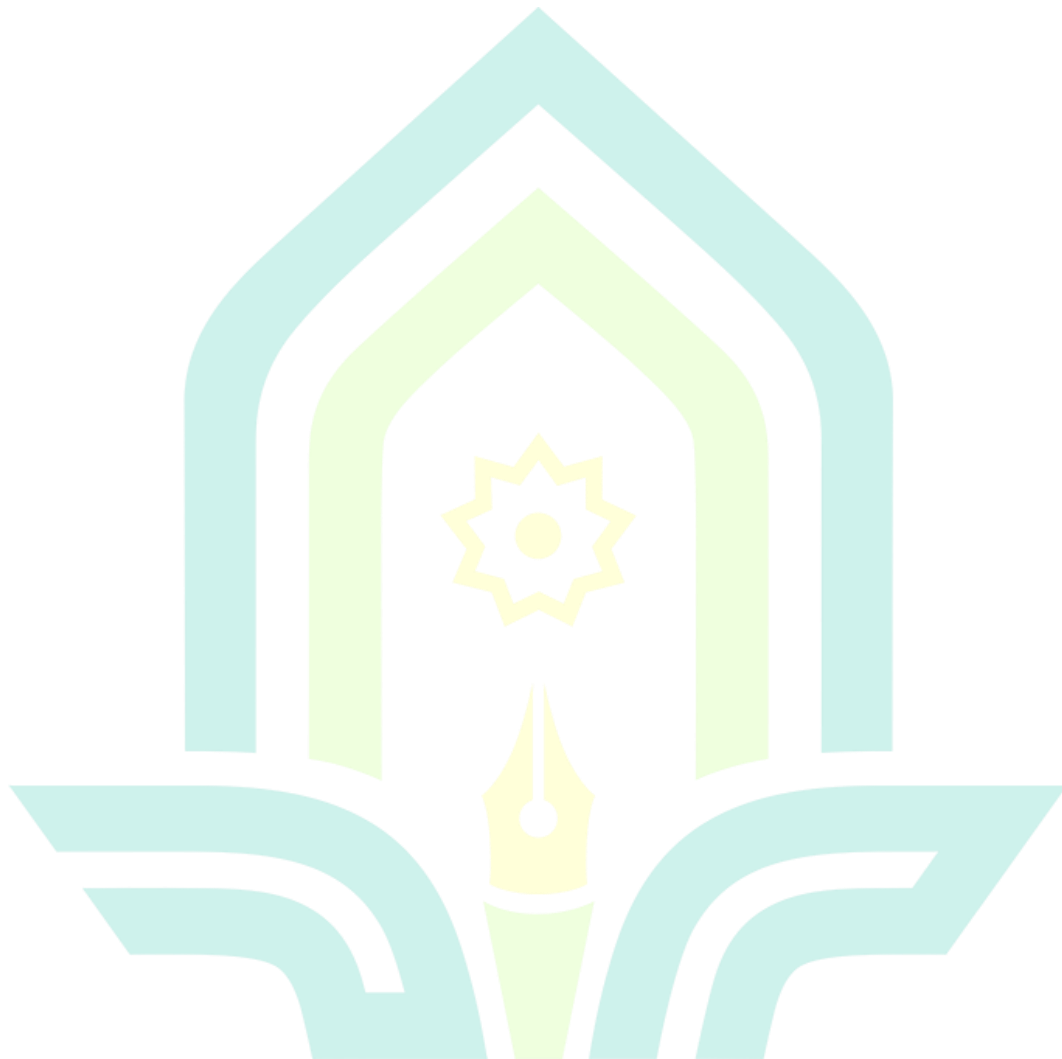
Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dipanjatkan oleh peneliti sebagai bentuk terimakasih, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang lain dan perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN..	iii
HALAMAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB.	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.	x
HALAMAN MOTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Masalah.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Deskripsi Teori	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	43
2.3 Kerangka Berpikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.2 Fokus Penelitian	51
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.4 Data dan Sumber Data	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data	53
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	55
3.7 Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
1.1 Hasil Penelitian	59
1.2 Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103

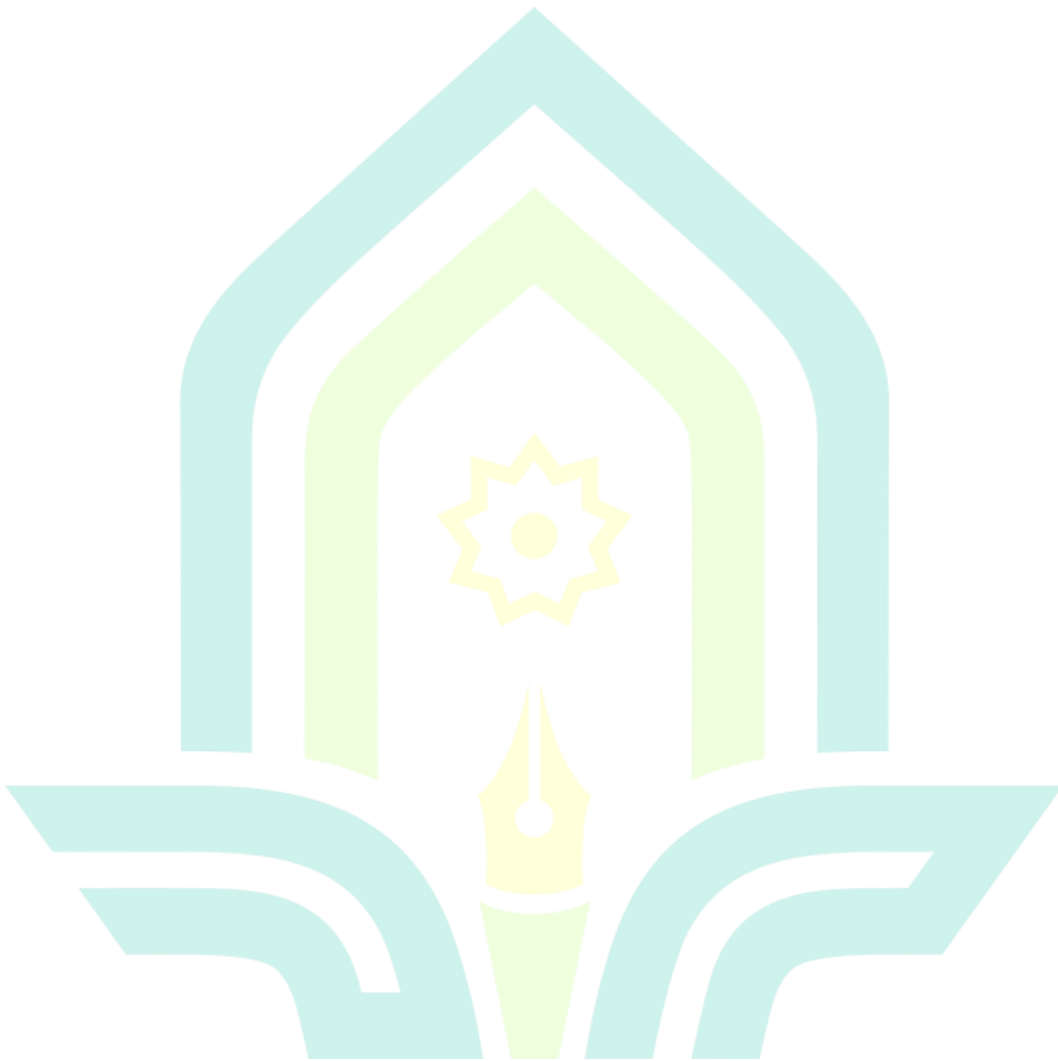
DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Penelitian Relevan.....	43
Tabel 4.1.1.3.1 Data Dan Jabatan Guru SMP N 12 Kota Pekalongan	62
Tabel 4.1.1.4.1 Data Jumlah Peserta Didik SMP N 12 Kota Pekalongan	64
Tabel 4.1.1.5.1 Sarana Dan Prasarana SMP N 12 Kota Pekalongan.....	64



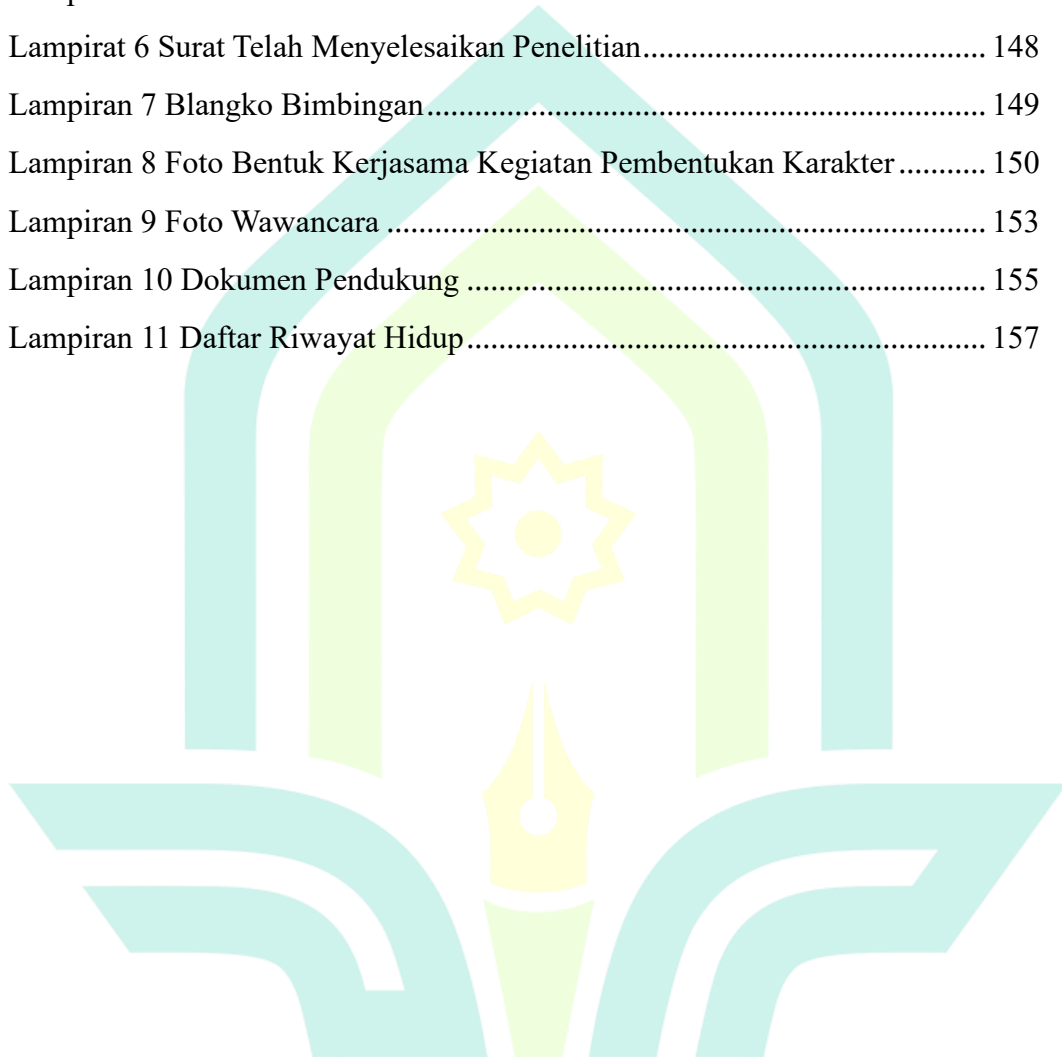
DAFTAR GAMBAR

Skema 2.3. 1 Kerangka Berpikir	49
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	108
Lampiran 2 Pedoman Observasi	115
Lampiran 3 Hasil Wawancara	119
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	146
Lampiran 5 Surat Penelitian.....	147
Lampiran 6 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian.....	148
Lampiran 7 Blangko Bimbingan.....	149
Lampiran 8 Foto Bentuk Kerjasama Kegiatan Pembentukan Karakter	150
Lampiran 9 Foto Wawancara	153
Lampiran 10 Dokumen Pendukung	155
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	157



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakter merupakan kombinasi antara kecenderungan bawaan dan sifat yang telah berkembang secara stabil, yang membentuk identitas peserta didik dalam berbagai aspek perilaku psikologisnya. Karakter inilah yang menjadikan peserta didik unik dalam cara berpikir dan bertindak. Karakter sebagai jati diri yang melekat pada peserta didik, sehingga membedakannya dari peserta didik atau hal lainnya. Karakter memegang peranan yang sangat krusial dan mendasar dalam kehidupan. Ia menjadi aspek berharga yang membedakan manusia dengan hewan, tanpa karakter peserta didik bisa kehilangan nilai kemanusiaanya dan berperilaku seperti binatang. Peserta didik dengan karakter yang kuat dan positif, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial, adalah mereka yang menjunjung tinggi akhlak, moral serta budi pekerti yang mulia (Sani & Kadri, 2016: 1-9).

Salah satu karakter yang diusahakan tertanam dalam diri peserta didik adalah karakter religius. Karakter religius adalah perwujudan agama yang diyakini peserta didik, yang telah tertanam dalam dirinya dan tercermin dalam sikap serta perilaku sehari-hari (Candra & Putra, 2023: 85). Karakter religius merujuk pada kepribadian, moral, dan perilaku seseorang yang berlandaskan nilai-nilai ke-Tuhanan atau ajaran agama. Dengan kata lain, religius ketaatan dalam ajaran agama yang tercermin dalam kualitas sikap peserta didik terhadap keyakinan yang dianutnya. Nilai karakter religius meliputi tiga aspek dalam

kehidupan peserta didik, yakni hubungan dengan Tuhan, interaksi dengan sesama, serta keterkaitan dengan alam atau lingkungan. Nilai-nilai ini tercermin dalam cara peserta didik menunjukkan rasa cinta dan menjaga keseimbangan serta kelestarian ciptaan Tuhan (Sari & Anggraini, 2022: 14).

Merujuk pada Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan dipandang sebagai aktivitas sadar dan terencana yang bertujuan membangun suasana belajar yang interaktif dan produktif bagi peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Proses pendidikan tersebut diharapkan melahirkan manusia yang seimbang antara aspek spiritual, moral, intelektual, dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. (Basri et.al., 2023).

Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan yang dibutuhkan untuk berperan aktif dalam masyarakat, serta kontribusi positif untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan karakter religius adalah proses penanaman serta penghayatan nilai-nilai spiritual yang dibentuk dan dikembangkan dalam diri peserta didik, sehingga tercermin dalam sikap ataupun tindakan mereka di kehidupan sehari-harinya. Dalam pembentukan karakter religius sering kali yang dituju yaitu guru pendidikan agama islam, namun seharusnya pembentukan karakter itu semua tugas guru yang ada di sekolah tersebut, bahkan bisa keterlibatan peran orang tua dan masyarakat (Basri et. al., 2023).

Penelitian ini difokuskan dalam keterlibatan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru wali kelas. Guru berperan penting dalam membentuk karakter yang baik. Khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab dalam membimbing karakter peserta didik terutama karakter religius, dimana karakter religius ini yaitu perilaku yang sesuai sama ajaran yang dianut peserta didik. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam menjadi contoh bagi peserta didik. Keteladanan menjadi aspek krusial yang mendorong perubahan dalam kehidupan serta menjadi cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral serta sosial pada peserta didik. Keteladanan yang dimiliki oleh seorang guru akan mempengaruhi baik buruknya dalam pembentukan karakter religius dalam peserta didik, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ahzab (33): 21 (Aziz, 2024).

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ (٢١)

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. QS. Al-Ahzab (33):21.

Selain guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berperan sangat penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik adapula guru wali kelas yang juga ikut andil dalam membentuk karakter religius peserta didik. Wali kelas merupakan guru yang memiliki tugas khusus selain mengajar. Ia juga berperan dalam mengelola peserta didik di kelas tertentu serta bertanggung jawab dalam mendukung kegiatan bimbingan di dalamnya. Selain itu, wali kelas harus berperan sebagai pembimbing yang senantiasa mendampingi peserta didik, berkontribusi dalam pembentukan karakter religius. Peserta didik juga

cenderung lebih dekat dengan guru wali kelas dibandingkan dengan guru mata pelajaran yang lainnya. Guru wali kelas biasa sebagai tempat curhat peserta didik, oleh karena itu guru wali kelas lebih mudah dalam membentuk karakter religius peserta didik (Ariliani et. al, 2024).

Dari hasil observasi pra-penelitian 3 Desember 2024, SMP Negeri 12 Kota Pekalongan dikenal sebagai sekolah negeri yang memiliki beragam latar belakang peserta didik, sehingga dapat menjadi tempat yang representatif untuk meneliti pembentukan karakter religius diterapkan dalam lingkungan pendidikan formal. Sekolah ini memiliki program pendidikan karakter yang sejalan dengan visi dan misi pemerintahan dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam akademik juga memiliki nilai-nilai religius. Namun pada kenyataannya, tantangan dan hambatan dalam membentuk karakter religius semakin kompleks. Peserta didik tidak hanya mengalami masalah akademis, tetapi juga berhadapan dengan berbagai pengaruh buruk dari media, pergaulan, lingkungan sosial yang dapat merusak moralitas mereka. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, peserta didik sangat mudah terkontaminasi terhadap konten-konten yang sangat melenceng dari nilai-nilai ajaran agama Islam, sehingga melemahkan pembentukan karakter religius pada peserta didik (hasil observasi).

Seperti contoh yang terjadi di lapangan, peserta didik kurang disiplin dalam menjalankan ibadah. Contoh lainnya yaitu peserta didik masih ada yang sering jail terhadap teman dan berkata kotor. Seharusnya seorang yang terdidik dalam bertutur kata itu yang baik dan sopan. Kolaborasi semua pihak yang ada

di sekolah bisa mempermudah dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik, dikarenakan guru bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk karakter religius peserta didik. Namun juga, dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik sering kali menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan wali kelas. Salah satu permasalahan yang muncul ialah kurangnya sinergi dan koordinasi antara keduanya dalam menjalankan tugas pembinaan nilai-nilai religius. Guru Pendidikan Agama Islam sering kali dipandang sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap pembinaan keagamaan, sementara guru wali kelas lebih fokus pada pengawasan disiplin, administrasi, dan urusan akademik peserta didik. Akibatnya nilai-nilai religius yang telah ditanamkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak selalu mendapat penguatan dalam kegiatan harian di kelas. Selain itu, pembentukan karakter religius masih banyak bersifat seremonial, seperti pelaksanaan kegiatan tadarus namun belum sepenuhnya diiringi dengan pembiasaan dan keteladanan yang konsisten dari para guru (hasil observasi).

Dalam konteks ini keteladanan (*uswatun khasanah*) guru sebagai panutan utama juga menjadi faktor penting yang sering diabaikan. Oleh karena itu, kolaborasi yang efektif antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas menjadi isu strategis yang perlu dikaji dalam untuk mewujudkan pembentukan karakter religius peserta didik secara utuh, khususnya di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembentukan karakter

religius dengan mengkolaborasikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru wali kelas. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Kerjasama Antara Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Guru Wali Kelas Dalam Upaya Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut dirumuskan untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian, serta menjadi dasar dalam pengumpulan dan analisis data. Adapun fokus permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat peserta didik yang menunjukkan karakter religius yang kurang optimal, seperti kurang disiplin dalam menjalankan ibadah (shalat berjamaah, doa bersama), kurang sopan santun terhadap guru dan teman, serta kurang aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.
- b. Kegiatan keagamaan yang menjadi sarana pembentukan karakter religius belum terintegrasi secara menyeluruh ke dalam aktivitas pembelajaran dan kehidupan sehari-hari peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan, sehingga nilai-nilai religius belum sepenuhnya membudaya dalam perilaku peserta didik.

- c. Terdapat hambatan pendukung kegiatan keagamaan di sekolah yang menghambat efektivitas pembentukan karakter religius melalui kolaborasi guru Pendidikan Agama Islam dan guru wali kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini berlangsung secara sistematis dan mendalam, perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup permasalahan yang dikaji. Tujuan dari pembatasan ini adalah agar peneliti dapat memusatkan perhatian pada isu-isu inti yang memiliki relevansi dan urgensi tinggi, serta mendukung pelaksanaan analisis yang lebih mendalam dan terarah. Dengan demikian, fokus penelitian ini akan diarahkan pada Kerjasama Antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan Guru Wali Kelas Dalam Upaya Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan?
- b. Bagaimana bentuk kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan?

- c. Apa saja kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis bentuk kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.
- c. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru wali kelas dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan dan kontribusi ilmiah untuk memperkaya *khazanah* ilmu

pengetahuan khususnya tentang kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu penulis memberikan sumbang pemikiran dalam bidang kependidikan khususnya terkait kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, sekolah diharapkan mampu menjadikannya sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam membina peserta didik. Sinergi antara guru PAI dan wali kelas yang teridentifikasi dalam penelitian ini dapat menjadi model efektif dalam menumbuhkan karakter religius di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan..

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi guru sebagai dasar untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, sekaligus sebagai panduan dalam menyusun rancangan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui hasil penelitian ini, guru juga diharapkan lebih mudah menanamkan nilai-nilai karakter religius dalam setiap proses pembelajaran.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk lebih mudah menerapkan nilai-nilai karakter religius dalam berbagai situasi belajar dan interaksi sosial. Selain meningkatkan motivasi dalam berperilaku sesuai ajaran agama, penelitian ini juga diharapkan mampu menumbuhkan karakter yang kuat, disiplin, dan beretika dalam diri peserta didik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang mengadakan penelitian serupa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya. Serta dapat menambah wawasan dan sarana tentang berbagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.

f. Bagi Perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin memperkaya pengetahuannya di bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah literatur ilmiah yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan di masa mendatang.

g. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan di ranah pendidikan serta dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan

penelitian lanjutan yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperluas wawasan ilmiah, tetapi juga mendorong pengembangan studi yang berkelanjutan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan ini disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami topik yang dibahas dalam skripsi ini. Penyusunan yang sistematis juga penting agar skripsi tersusun dengan jelas dan teratur. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi ini mencakup berbagai elemen, antara lain: halaman sampul luar, lembar berlogo, sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, lembar pengesahan, moto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta daftar lampiran.

b. Bagian utama skripsi

Bagian utama skripsi ini dibagi menjadi beberapa lima bab dan beberapa sub bab yaitu:

1. Bab pertama pendahuluan, bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
2. Bab kedua landasan teori, pada bab ini disajikan mengenai deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

3. Bab ketiga metode penelitian, bab ini memuat penjelasan mengenai jenis penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, fokus penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.
 4. Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menyajikan hasil analisis data berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.
 5. Bab kelima penutup, bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berkaitan dengan kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan.
- c. Bagian akhir
- Bagian akhir skripsi antara lain daftar pustaka, instrumen penelitian, daftar lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Kerjasama Antara Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan antara lain: 1) guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya membentuk karakter religius peserta didik sebagai pembimbing, penggerak dan pelopor dalam kegiatan keagamaan, serta menanamkan nilai-nilai religius dengan menjadi teladan bagi peserta didik. Sedangkan, 2) guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik memiliki peran antara lain membimbing, mengarahkan, mendampingi, memotivasi serta mengawasi dalam proses pembentukan karakter religius.
- b. Bentuk Kerjasama guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan. Kerjasama tersebut dibagi menjadi dua yaitu kerjasama spontan yang dilakukan ketika ada perilaku peserta didik yang menyimpang dari nilai-nilai religius, dan kerjasama langsung yang

dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang sudah direncanakan seperti pembiasaan sholat dhuha berjamaah, kegiatan BTQ, dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam. Guru Pendidikan Agama Islam dan wali kelas saling membantu dan mendukung untuk menyukseskan kegiatan pembentukan karakter religius peserta didik.

- c. Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dengan guru wali kelas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan sebagai berikut: 1) keterbatasan waktu karena padatnya jadwal pelajaran dan kegiatan akademik lainnya, dan 2) lingkungan dan teman sebaya yang bisa menghambat pembentukan karakter religius peserta didik jika pergaulan dan lingkungannya mengandung citra negatif. Untuk mendukung kegiatan kerjasama tersebut dalam membentuk karakter religius berupa peserta didik aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dapat membentuk karakter religius peserta didik, minat dan motivasi dalam diri peserta didik, koordinasi yang intens antara guru Pendidikan Agama Islam dengan wali kelas, serta sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas sudah bisa mendukung jalannya kegiatan dalam pembentukan karakter religius peserta didik seperti ruang kelas, lapangan dan mushollah. Namun, untuk mushollah sendiri masih butuh perbaikan karena kapasitas ruangan tidak cukup jika digunakan seluruh peserta didik secara bersamaan.

1.2 Saran

Setelah kesimpulan dijabarkan secara menyeluruh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi pihak yang terkait:

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Wali Kelas

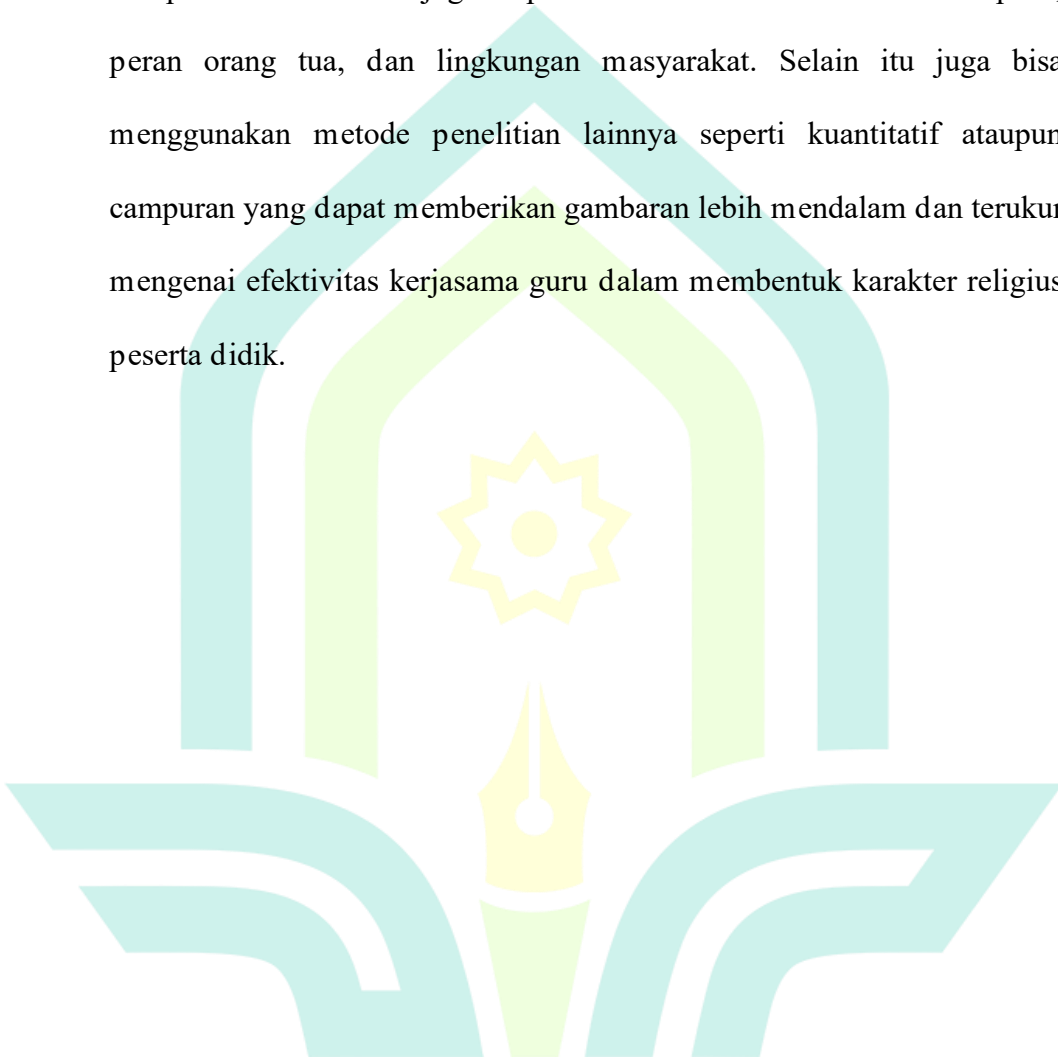
Guru Pendidikan Agama Islam dan wali kelas diharapkan dapat terus memperkuat koordinasi dan komunikasi dalam setiap kegiatan upaya pembentukan karakter peserta didik, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai religius. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam dan wali kelas saling memberikan keteladanan nyata kepada peserta didik agar nilai-nilai religius tidak hanya diajarkan, tetapi juga dicontohkan dalam perilaku sehari-hari. Perlu adanya kegiatan tambahan seperti pembinaan karakter yang rutin setiap minggu sekali misalnya, kegiatan keputrian.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai religius yang telah diajarkan dan dicontohkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Sikap disiplin dalam beribadah, jujur, sopan, saling menghargai dan bertanggung jawab hendaknya menjadi bagian dari kepribadian yang melekat. Peserta didik juga diharapkan untuk terus aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah, serta menjadikan pembinaan karakter religius sebagai sarana untuk memperkuat iman dan akhlak mulia.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tema yang serupa, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan banyak sekolah ataupun pada jenjang pendidikan yang berbeda agar lebih komprehensif. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain seperti, peran orang tua, dan lingkungan masyarakat. Selain itu juga bisa menggunakan metode penelitian lainnya seperti kuantitatif ataupun campuran yang dapat memberikan gambaran lebih mendalam dan terukur mengenai efektivitas kerjasama guru dalam membentuk karakter religius peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, M., Wijaya, D., & Kurnia, I. (2019). *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Agustinawati, E. (2020). "Kolaborasi Guru Bimbingan KonseLing Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Siswa Bermasalah Di MTs Hidayatul Ummah Malahayu Kabupaten Brebes". *Tesis: Universitas Wahid Hasyim Semarang*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Angreini, S. (2020). *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Ariliani, T., Makaria, E. C., & Putro, H. Y. S. (2024). "Peran Wali Kelas sebagai Guru Pembimbing dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Gambaran di Sekolah Dasar". *Journal of Education Research*, 5(4). 5495-5506. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1743>
- Asa, A. I. (2019). "Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Driyarkara". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2). 245–258. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25361>
- Astuti. (2024). "Collaboration Between PAI Teachers and Class Homeroom Teachers in Shaping Character Honest and Religiousat Elementary School 02 Sapan Sawahluto". *Ruhama : Islamic Education Journal*, 7(1). 37-44. <https://doi.org/10.31869/ruhama.v6i2.4940>
- Aziz, T. B. (2024). "Konsep Keteladanan dalam Surah Al-Ahzab Ayat 21 Sebagai Metode Pendidikan Islam". *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1). 66-80. <https://doi.org/10.61136/zfcxa339>
- Basri, H., Suhartini, A., & Nurhikmah, S. (2022). "Pembentukan Karakter Relegius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2). 1521-1534. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4269>
- Candra, H. & Putra, P. H. (2023). *Konsep dan Teori Pendidikan Karakter: Pendekatan Filosofis, Normatif, Teoritis dan Aplikatif*. Indrimayu: CV Adanu Abimata.
- Ependi, N. H., Pratiwi, D., Ningsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Dermawan, H., Hutapea, B., Yusuf, M., Indrawati, Alamsyah, T., Sholikhah, N., Efendi, S., Subiantoro, & Wibowo, T. P. (2023). *Pendidikan Karakter*. Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Fatichah. (2023). "Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Peserta

- Didik Di Smp Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Gusti, S.D., Zubaidah, Rahayu, H.P., Susanti L., & Marsela, S. (2023). “Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Masalah Individu Siswa Kelas Va Sd Negeri 24 Kota Bengkulu”. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3). 1705-1713. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.162>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Hidayat, A. G., & Haryati, T. (2020). “Implementasi Pembinaan Karakter Religius Berbasis Kearifan Local Maja Labo Dahu Pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kabupaten Bima”. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3). 283-296. <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1285>
- Hiqqal, M. (2023). “Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakteristik Religius Siswa SMP 1 Sunyai Pinyuh Setelah Bulan Ramadhan”. *Jurnal Counseling As-Syamil*, 3(2). 29-38. <https://doi.org/10.24260/as-syamil.v3i2.1704>
- Ihsanti, F. N. (2023). “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna Di SMP Sultan Agung Seyegan Sleman”. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(3). 1363-1373. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i3.600
- Imamah, Y. H., Pujiyanti, E., & Apriansyah, D. (2021). “Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa”. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2). 1-11.
- Irama, Y & AW, L. C. (2021). “Moderasi Beragama Dalam Perspektif Hadis”. *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman*, 5(1). 41-57. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v5i01.144>
- Isnaini, H. (2024). “peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa”. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(4). 95-111. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i4.131>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin & Mustabsyirah. (2024). “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral”. *JIDeR: Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1). 25-37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Kholilullah. (2023). “Menjalin Kerjasama Dalam Pendidikan Islam”. *AKTUALITA: Jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, 13(1). 11-21. <https://doi.org/10.54459/aktualita.v13i1.525>
- Koesoema, D. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

- Lailiyah, N. & Jihan, F. (2020). "Peranan Guru Kelas Dan Guru Pendamping Khusus Dalam Memberikan Bimbingan Belajar Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif (Studi Kasus Di Mi Sekolah Alam Indramayu)". *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1). 42-51. <https://doi.org/10.31943/counselia.v1i1.6>
- Made, P. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Muchith, S. (2018). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Moderasi Beragama*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.
- Mujiono, M., Dahlan, R., & Baharuddin, A. (2020). "Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Perspektif Siswa". *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2). 293-303. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i2.957>
- Musbiki, I. (2021). *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Jakarta: Nusa Media.
- Nasution, U. B., Lembang, S. T., Lolang, E., Riyawi, M. R., & Jenmau, I. S. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pujanggi, D.S., Ramadhani, S., Rohmah, N., Sintiawati, Y. D., Rosyada, A. A., Anggerio, D. K., Wahyuni, T., Damayanti, A., Muamalah, S., & Yulianingsih, D. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa*. Banyumas: Lintera Inti Aksara.
- Rahmad, R., Abas, E., & Iqbal, R. (2023). "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SDI Nur Ismail Cahaya Sunnah Kota Prabumulih Tahun Pelajaran 2022-2023". *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(4). 1059-1068.
- Rahmawati, R., & Supriyadi. (2024). "peran guru kelas dalam menumbuhkan karakter religius siswa sekolah dasar melalui program keagamaan". *Eduinovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1). 185-198. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4791>
- Rohmah, F. A., Darmiyanti, A., & Ferianto. (2023). "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di Sd Negeri Purwamekar Ii Karawang)". *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1). 140-154. <http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v12i1.457>
- Ruhimat, M., Supriatna N., & Kosim. (2017). *Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi) untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

- Rukhayati, S. (2020). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al Falah Salatiga*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Saifuddin. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salamudin, C., & Altifa, W. D. (2024). "Kerjasama Guru PAI dengan Walikelas Dalam Penanganan Masalah Karakter Disiplin Peserta Didik (Studi Di SDN 1 Sukatani Cilawu Garut)". *Jurnal Masagi*, 3(1). 1-11. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i1.679>
- Saleh, S. 2023. *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa Sulawesi Selatan: AGMA
- Samampow, Z. F. (2024). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sari, S. J. & Anggraini, R. Y. (2022). *Jum'at Keputrian "Meningkatkan Karakter Religius Adab Berpakaian Muslimah"*. Pagar Alam: CV LD Media.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subaidi., Ali, M., Zulfahmi, M. N., Barowi, Millati, I., & Musdalifah. (2023). *Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Bimbingan Sekolah PAUD*. Jepara: UNISNU Press.
- Sugiono. (2026). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, Nur'aini, Sari, N., Hamidia, U., & Akhiri, K. (2022). "Pendidikan Karakter Anak". *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 38-44. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>
- Sulaiman, S., Nurmasyitah, N., Affan, M. H., & Khalisah, K. (2022). "Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Anak". *PESONA DASAR: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 10(2), 16-27. <https://doi.org/10.24815/pear.v10i2.28394>
- Sulistiyo, U. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Surdadi, Anwar, C., Julaiha, S., Ridani, A., Aslindah, A., Irianto, Farihatun, Brantasari, M., Surhayatun, & Ramli, A. (2023). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suryana, N., & Fadhli, R. (2019). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Bandung: Indonesia Emas Group.

- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo". *IJIES: Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, 3(1). 63–82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>
- Tamimi, T. H., Sulistiana, & Hami, W. (2022). "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMPN 3 Bojong". *Al-Miskawaih: Jurnal Prodi PAI STIT Pemalang*, 3(2). 69-76. <https://doi.org/10.58410/al-miskawaih.v3i2.577>
- Taslim, M., Marwadi, A., & Is, S., S. (2023). "Peran Wali Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa". *IJPAI: Islamic Journal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2). 1-10.
- Trijayanti, A. R. (2022). Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Mengatasi Korban Bullying Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Wati, M. L. K., Lenga, K. M., SB, N. S., Sulistyaningrum, S., Sukma, D. P., Sabbardi, M., Widiarti, N., Nisa. E. K., Susetyo, A. M., Lestari, C. R., & Rahman, H. (2024). *Manajemen Pendidikan Pada Era Digital*. Jawa Tengah: CV. Alinea Edumedia.
- Wibawa, L., Amalia, A., Ramadoni, A. A., Huda, M. K., Alimi, F., & Larassaty, A. L. (2022). "Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan Di PT. Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo". *EQIEN : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2). 19-24. <https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.369>
- Yusra, Z., Rufran, & Sofino, Z. (2021). "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19". *JOLL: Journal Lifelog Learning*, 4(1). 15-22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Zulfirman, R. (2022). "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan". *JPPP: Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2). 147-153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>